

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan pemerintah, intensitas aset tetap dan ukuran perusahaan terhadap tarif pajak efektif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. Jumlah sampel sebanyak 20 sampel yang diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji T, uji F, dan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap tarif pajak efektif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka tarif pajak efektif akan semakin rendah. Dan kepemilikan pemerintah dan intensitas aset tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif.

Kata kunci : kepemilikan pemerintah, intensitas aset tetap, ukuran perusahaan, tarif pajak efektif,



ABSTRACT

This study aims to examine the effect of government ownership, capital intensity and firm size on the effective tax rate. This research was conducted on manufacturing companies, consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2012-2016 period. A total of 20 samples were obtained by purposive sampling method. The analytical techniques used in this study are descriptive statistics, classical assumption test, coefficient of determination test, T-test, F-test and multiple linear regression analysis. The analysis shows that firm size has significant negative effect on the effective tax rate. This suggests that bigger the firm size, the effective tax rate would be lower. In addition, the results of the analysis also showed that the government ownership and capital intensity may not significantly influence the effective tax rate.

Keywords: government ownership, capital intensity, firm size, effective tax rates,

